

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang penentuan jumlah karyawan di pembuatan kardus dapat disimpulkan sebagai berikut :

Besarnya beban kerja masing-masing bagian, sebagai berikut :

- a. Bagian Pemotongan sebelum menggunakan metode *work load analysis* jumlah karyawan sebanyak 5 orang mempunyai rata-rata beban kerja per operator sebesar 73,36%, setelah menggunakan metode *work load analysis* jumlah karyawan menjadi 4 orang dengan rata-rata beban kerja per operator sebesar 91,70%
- b. Bagian Penyablonan sebelum menggunakan metode *work load analysis* jumlah karyawan sebanyak 3 orang mempunyai rata-rata beban kerja per operator sebesar 89,94%, setelah menggunakan metode *work load analysis* jumlah karyawan tetap 3 orang dengan rata-rata beban kerja per operator sebesar 89,94%, karena jika karyawan ditambah maupun dikurangi akan menimbulkan ketidak seimbangan beban kerja.
- c. Bagian Pelipatan sebelum menggunakan metode *work load analysis* jumlah karyawan sebanyak 4 orang mempunyai rata-rata beban kerja per operator sebesar 86,86%, setelah menggunakan metode *work load analysis* jumlah karyawan tetap 4 orang dengan rata-rata beban kerja per operator sebesar 86,86%, karena jika karyawan ditambah maupun dikurangi akan menimbulkan ketidak seimbangan beban kerja.

- d. Bagian Pengeleman sebelum menggunakan metode *work load analysis* jumlah karyawan sebanyak 4 orang mempunyai rata-rata beban kerja per operator sebesar 71,63%, setelah menggunakan metode *work load analysis* jumlah karyawan menjadi 3 orang dengan rata-rata beban kerja per operator sebesar 95,51%

5.2 Saran

Penelitian tentang penentuan jumlah karyawan di pembuatan kardus dapat disarankan sebagai berikut :

1. Dengan adanya kondisi di perusahaan untuk beban kerja karyawan dengan jumlah 5 orang pada bagian Pemotongan dan 4 orang pada pengeleman tidak optimal, dari hasil perhitungan pengamatan sebaiknya hanya berjumlah 4 orang pada Pemotongan dan 3 orang pada bagian Pengeleman, sehingga untuk 2 orang yang berlebih dapat dipindahkan ke bagian lain yang membutuhkan, karena jika dipindahkan ke stasiun kerja lain tidak akan terjadi keseimbangan beban kerja.
2. Perusahaan sebaiknya bisa meningkatkan volume produksi yang lebih tinggi daripada sebelumnya.
3. Untuk pihak perusahaan selalu memperhatikan beban kerja untuk masing-masing operator supaya beban kerja pada masing-masing operator bisa merata kemudian tercapai produktivitas karyawan yang optimum.